

Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Bunga Sepatu

Tanaman bunga sepatu ini menjadi salah satu tanaman hias. Tanaman bunga sepatu ini akan menyebar dengan cara yang sangat luas dan memiliki sebutan nama yang bervariasi dari wilayah atau daerah-daerah tertentu.



Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Bunga Sepatu

Pada umumnya, bunga sepatu ini memiliki klasifikasi dan morfologi yang unik. Ingin mencari tahu penjelasannya? Mari kita simak ulasan yang ada dibawah ini.

Klasifikasi Tanaman Bunga Sepatu

Pembahasan yang pertama di kesempatan kali ini, kami disini akan menjelaskan tentang klasifikasi dari tanaman bunga sepatu terlebih dahulu.

Dengan begitu, anda bisa menjadi lebih mudah untuk masuk pada pembahasan mengenai morfologi tanaman bunga sepatu ini.

Menurut informasi yang di dapatkan, klasifikasi tanaman bunga sepatu ini akan diklasifikasikan hingga menjadi seperti pada pembahasan berikut ini.

- Kingdom – Plantae
- Divisi – Magnoliophyta
- Kelas – Magnoliopsida
- Ordo – Malvales
- Famili – Malvaceae
- Genus – Hibiscus
- Spesies – Hibiscus rosa-sinensis L.

Morfologi dan Budidaya Bunga Sepatu

Morfologi Tanaman Bunga Sepatu

Gimana dengan klasifikasi yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini? Pasti anda telah menemukan gambaran morfologi tanaman bunga sepatu.

Jika anda belum mengetahui dan tidak paham dengan morfologi yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini. Maka, disini kami akan membahasnya untuk anda. Nah, dibawah ini sudah tersusun morfologi dari tanaman bunga sepatu. Berikut ini pembahasannya.

1. Akar Tanaman Bunga Sepatu

Sistem perakaran dari tanaman bunga sepatu ini termasuk pada jenis akar yang tunggang dan disertai dengan warna akar yang sama dengan akar tanaman pada umumnya.

Dalam hal ini akar tanaman bunga sepatu akan berwarna coklat kotor. Tapi, yang membuat tanaman bunga sepatu ini menjadi unik dan berbeda dengan beberapa tanaman lainnya adalah akar tanaman bunga sepatu ini bisa mencapai kedalam tanah sekitaran 40 hingga 60 cm.

Bahkan, biasanya bisa lebih dari itu, hal ini hanya tergantung dari pertumbuhan dari tanaman bunga sepatu sendiri.

2. Batang Tanaman Bunga Sepatu

Tanaman bunga sepatu ini merupakan salah satu tanaman yang perdu, tahunan dan dapat bertumbuh hingga ketinggian yang mencapai 3 meter, namun biasanya bisa lebih dari itu.

Batang yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini memiliki bentuk yang bulat dan keras serta berkayu dengan diameter yang berkisaran 9 cm.

Batang yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini memiliki warna yang bervariasi. Jika batangnya masih muda, maka warna dari batang tersebut akan terlihat warna yang ungu. Berbeda dengan batangnya yang sudah tua, dimana akan memperlihatkan warna batang yang putih kotor.

3. Daun Tanaman Bunga Sepatu

Morfologi yang selanjutnya anda bisa melihat dari daun yang dimilikinya agar anda bisa mengetahui tentang apa itu tanaman bunga sepatu tersebut.

Daun dari tanaman bunga sepatu ini termasuk pada daun yang tunggal dan bertepi yang tidak merata serta pangkal ujung yang meruncing dengan pangkal yang tumpul.

Dan, daun yang dimilikinya akan disertai dengan ukuran panjang yang bisa mencapai 10 hingga 15 cm dengan lebar yang mencapai sekitaran 5 hingga 10 cm.

Warna daunnya ini sama seperti jenis tanaman pada umumnya, dimana tanaman bunga sepatu memiliki daun yang berwarna hijau muda dan tua.

4. Bunga Tanaman Bunga Sepatu

Bunga yang dimilikinya menjadi salah satu ciri khas tersendiri, bahkan bunganya memiliki perbedaan yang mencolok jika dibandingkan dengan beberapa jenis tanaman lainnya.

Pada umumnya, bunga dari tanaman ini memiliki bentuk yang tunggal dan membentuk seperti terompet, dimana ujungnya akan terlihat meruncing. Bunganya terletak di bagian ketiak daun yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu.

Selain itu, tanaman bunga sepatu memiliki kelopak yang berbentuk menyerupai lonceng dan disertai dengan warna yang kuning.

Bunga ini mempunyai mahkota dan terdiri atas 15 hingga 20 daun mahkota dengan warna yang merah muda atau biasanya seringkali disebut sebagai bunga yang berwarna PINK. Bunga tanaman ini memiliki benang sari berjumlah banyak serta bentuknya hampir sama dengan tabung.

Secara umum, ada beberapa mahkota yang terlihat lembut dan disertai dengan tangkai putik yang melengkung keluar mahkota.

Perlu diketahui oleh anda, dimana bagian ujung dari tangkai putiknya akan terlihat kelopak sari yang telah dipenuhi oleh serbuk sari, dimana ini akan membuat bunganya akan menjadi siap untuk bertebur dalam proses penyerbukan tanaman bunga sepatu ini.

5. Buah dan Biji Tanaman Bunga Sepatu

Buah yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini mirip dengan tanaman kembang sepatu, steril hingga tak berbuah. Akan tetapi, anda harus tahu dalam buah-buah yang dimiliki oleh tanaman bunga sepatu ini akan memperlihatkan keunikan dengan bentuk yang menarik dan yang pastinya ini akan terlihat tidak sama dengan berbagai jenis tanaman lainnya. Umumnya, buah tanaman bunga sepatu ini memiliki buah yang berbentuk oval dan diameter yang mencapai 4 mm.

Tanaman bunga sepatu ini terdapat biji-biji yang tersedia di dalam buah tanaman bunga sepatu. Tanaman bunga sepatu ini memiliki warna yang putih di waktu muda dan biasanya akan berubah hingga menjadi coklat sesudah gelap.

Biasanya biji tanaman bunga sepatu ini akan digunakan untuk bahan dalam merambat generatif apabila anda memiliki keinginan untuk memperkembang biak mereka.

Bunga sepatu atau kembang sepatu memiliki nama latin *Hibiscus rosa-sinensis L* adalah tanaman hias yang biasanya tumbuh di dataran rendah sampai pegunungan yang berasal dari Asia Timur.

Bunga ini memiliki berbagai variasi warna yang cantik dan dapat tumbuh subur di wilayah tropis dan sub tropis.

Klasifikasi Bunga Sepatu

- Divisi: *Spermatophyta*
- Subdivisi: *Angiospermae*
- Kelas: *Dicotyledonae*
- Ordo: *Malvales*
- Familia: *Malvaceae*
- Spesies: *Hibiscus rosa – sinensis, L*

Morfologi Bunga Sepatu

- **Hibitus:** tumbuh bertahan selama tahunan, perdu, tumbuh tegak, tingginya mencapai kurang lebih 3 m.
- **Batang:** berbentuk bulat, keras berkayu, diameternya mencapai kurang lebih 9 cm, batang mudanya berwarna ungu setelah tua menjadi putih kotor.
- **Daun:** berdaun tunggal, tepi daun beringgit unik, ujungnya runcing, berpangkal tumpul, memiliki panjang daun 10-16 cm dan lebarnya mencapai 5-11 cm. Warnanya ada yang hijau muda dan hijau tua.
- **Bunga:** berbunga tunggal, bentuknya menyerupai terompet, terletak di ketiak daun, kelopaknya berbentuk semacam lonceng, berwarna hijau kekuningan.
- **Mahkota bunga:** terdiri dari 15 sampai 20 daun mahkota berwarna merah muda, mempunyai benang sari yang banyak, memiliki tangkai sari berwarna merah, kepala sari berwarna kuning dan putik merah yang berbentuk tabung.
- **Buah:** berukuran kecil dan berbentuk lonjong. Diameternya kurang lebih 4 mm. Ketika masih muda berwarna putih setelah tua akan kecoklatan.
- **Biji:** berbentuk pipih berwarna putih.
- **Akar:** termasuk bunga yang berakar tunggang yang memiliki warna coklat muda.

Ciri-Ciri Bunga Sepatu

- Mempunyai daun berbentuk bulat.
- Berwarna merah terang mencolok.
- Terdapat kelopak dan beberapa mahkota bunga yang halus dengan tangkai putik menjuntai keluar mahkota.
- Pada bagian ujung tangkai putik menjadi tempat kelopak sari yang bertabur serbuk sari dan siap melakukan penyerbukan untuk menghasilkan bakal bunga.

Macam-Macam Warna Kembang Sepatu

- Merah.
- Putih.
- Merah muda.
- Kuning.
- Kombinasi 2 warna.

Baca juga: [Bunga Kamboja - Ciri, Jenis, Arti, dan Filosofi](#)

Bagian-Bagian Bunga Sepatu

1. Bagian Steril:

Pada bagian bunga sepatu ini terdiri dari:

- *Pedunculus* (ibu tangkai bunga). Di mana bagian ini seolah menjadi akses perbungaan.
- *Pedicellus* (tangkai bunga) adalah cabang yang menyokong bunga.

- *Receptacle* (dasar bunga) merupakan ujung tangkai bunga sebagai bagian tumpu setiap bagian bunga.
- *Braktea* (daun pelindung) termasuk daun terakhir yang terletak di pangkal tangkai yang di lipatnya tumbuh bunga dan juga menjadi pelindung.
- Daun kelopak merupakan perhiasan bunga paling pangkal.
- Daun mahkota merupakan perhiasan bunga yang pigmen warnanya berwarna-warni.

2. Bagian Fertil:

Pada bagian fertil terdiri dari:

- *Mikrosporofil* berupa stamen atau benang sari. Terdapat kepala sari yang mempunyai serbuk, tangkai sari dan juga ada pendukung kepala sari.
- *Makrosporofil* berupa carpel atau daun buah yang meliputi ovalum atau bakal biji yang secara kompak membentuk putik. Terjulang dari dasar bunga laur ke laur.

Struktur Bunga Sepatu

1. Kepala Putik

Kepala Putik termasuk bagian fertil bunga sepatu yang berperan sebagai bakal buah serta bakal biji. Bentuknya mirip seperti botol, bagian putik yang terletak diujung bernama kepala putik.

Bagian putik terpanjang adalah tangkai putik. Sementara bagian bawahnya disebut carpel, pendukung makrospora tempat bakal buah dan biji.

2. Benang Sari

Benang sari bunga sepatu adalah tempat produksi serbuk sari. Di mana nanti akan disimpan di kepala sari. Kemudian sebagai penyerbuk atau pelepas serbuk sari ke bagian putik setelah keadaan bunga cukup mendukung.

3. Mahkota Bunga

Daun mahkota berfungsi sebagai pemikat serangga yang berperan dalam proses pelepasan serbuk sari atau penyerbukan.

Warnanya bervariasi dan terkesan mencolok dan ada kelenjar madu yang membuat serangga tertarik untuk hinggap.

4. Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bangunan serupa daun berwarna hijau sebagai pelindung bunga yang masih muda. Ketika bunga mekar sempurna daun-daun kelopak berada di bawah mahkota bunga.

5. Indung Telur

Indung telur berfungsi sebagai pelindung bakal-bakal biji serta menjadi penghasil ovum dan inti kandung lembaga sekunder.

6. Bakal Biji

Sedangkan bakal biji berfungsi sebagai protektor sel telur dan menjadi tempatnya bekerja.

7. Tangkai Bunga

Tangkai bunga adalah pendukung bunga yang berperan sebagai tempat bunga.

Baca juga: [Bunga Melati - Ciri, Arti, Makna Filosofis, & Jenisnya](#)

Manfaat Kembang Sepatu

Selain bisa menjadi tanaman hias yang cantik, ternyata bunga kembang sepatu dapat berfungsi untuk:

- Mengobati diabetes: asam ferulic pada bunga sepatu berfungsi untuk mengobati diabetes.
- Mencegah infeksi saluran kemih: anti mikroba, anti jamur, flavonoid yang terkandung dalam bunga ini mampu atasi infeksi di saluran kemih.
- Mengatasi rambut rontok: kandungan vitamin C dan kalsium yang ada pada bunga mampu memperkuat akar rambut sehingga rambut tampak lebih lebat berkilau.
- Menjaga Kesehatan kulit: anti inflamasi yang tinggi pada bunga ini mampu mengatasi masalah jerawat di wajah serta bisa mencegah penuaan dini, sehingga kulit jadi tampak lebih halus dan awet muda.
- Memperbaiki *mood*: pigmen warna dan bentuk bunga yang cantik, membuat setiap mata memandang, mampu hilangkan stres dan suasana hati buruk lainnya.
- Penambah energi: mengonsumsi teh kembang sepatu mampu kurangi ketegangan atau stres.
- Pereda demam: vitamin C pada bunga bekerja untuk melawan virus, sehingga bisa menjadi herbal pereda demam dan pilek.

Cara menanam bunga kembang sepatu di pot.

1. Mengetahui [Cuaca](#) Area Penanaman

Bunga kembang sepatu adalah [tanaman](#) yang hidup panjang. Bunga kembang sepatu diketahui dapat hidup hingga 40 tahun. Hal tersebut dikarenakan tanaman ini adalah jenis tanaman semak yang bisa bertahan lama.

Meski demikian, bukan berarti bunga kembang sepatu bisa hidup di mana saja. Bunga kembang sepatu tidak bisa hidup di daerah yang suhunya terlalu dingin. Tanaman ini bisa hidup di daerah dengan suhu 15-32 derajat Celsius.

2. Menyiapkan Media Tanam

Siapkan pot dengan campuran [tanah](#) dan [pupuk](#) rendah fosfor. Hal tersebut dikarenakan bunga kembang sepatu adalah tanaman yang menyukai tanah asam.

Jika pH tanah terlalu basa, kamu bisa menambahkan tanah gambut. Tanah tersebut bisa membuat tanaman menjadi lebih subur dan sehat.

3. Menanam Benih

Buat lubang pada [media tanam](#) sedalam sekitar 1-2 cm. masukkan benih kembang sepatu secara perlahan ke dalam lubang lalu tutupi kembali dengan tanah. Lakukan perawatan dengan menyiramnya dua hari sekali dan jangan sampai tanah basah kuyup.

Baca	Juga:4	Langkah	Menanam	Bunga	Kembang	Sepatu,	Yuk	Simak!	
'Ratu	Benih'	Palestina	Bawa	Labu	Yakteen	ke	Tanah	Pertanian	Amerika

4. Perawatan

Meski penyiraman tanaman bunga kembang sepatu jangan sampai basah kuyup, namun tidak baik juga jika tanah kering. Jika tanah kering, justru tanaman kembang sepatu mati perlahan-lahan sebelum menginjak usia dewasa.

Jika sudah tumbuh, pemangkasan dilakukan agar tanaman bisa terlihat rapi dan tidak seperti semak liar. Tak hanya itu, pemangkasan yang dilakukan pada ranting dan dahan juga bisa memicu munculnya lebih banyak bunga